

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN WAKTU TANGGAP
PADA PASIEN BEDAH *SECTIO CAESAREA* (SC)**

DI RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

Hidayati Adi Putri, Program Studi Magister Ilmu Farmasi, 2026

Pembimbing: (I) Rika Yulia, (II) Fauna Herawati

ABSTRAK

Persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* (SC) merupakan persalinan dengan resiko tinggi. Angka kematian pada pasien SC 25 kali lebih tinggi dibandingkan persalinan pervaginam. Setiap tahun angka persalinan SC ini terus mengalami peningkatan. Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah menetapkan beberapa prioritas program nasional yang salah satunya adalah menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Penelitian dilakukan secara retrospektif periode Januari – Mei 2025 dan dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil ibu hamil berdasarkan klasifikasi Robson, pencapaian waktu tanggap pasien SC emergensi, persentase penundaan waktu operasi pada SC elektif dan menganalisis penggunaan antibiotik pada pasien SC secara kuantitatif dan kualitatif serta pengaruh waktu pemberian antibiotik terhadap kejadian infeksi daerah operasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok 4 (23,8%) pada klasifikasi Robson merupakan kelompok ibu hamil tertinggi. Waktu tanggap pada seluruh pasien SC emergensi (100%) telah memenuhi standar kurang dari 30 menit dan tidak terjadi penundaan waktu SC elektif. Cefazolin merupakan antibiotik dengan nilai DDD/100 hari rawat tertinggi (50,48/100 hari rawat pada SC emergensi, 47,94/100 hari rawat pada SC elektif) dan merupakan satu-satunya antibiotik yang masuk kategori DU90%. Analisis menggunakan diagram alur *Gyssen* menunjukkan ketepatan penggunaan antibiotik memiliki persentase tertinggi (90,91% pada SC emergensi, 50,25% pada SC elektif). Infeksi pada Daerah operasi terjadi pada 2 pasien (0,93%) dan memiliki korelasi yang lemah terhadap waktu pemberian antibiotik profilaksis.

Kata kunci: Profil ibu hamil, waktu tanggap SC emergensi, analisis penggunaan antibiotik, infeksi daerah operasi

**ANALYSIS OF ANTIBIOTIC USE AND RESPONSE TIME
IN CAESAREAN SECTION PATIENTS
AT Dr. H. KOESNADI REGIONAL HOSPITAL, BONDOWOSO**
Hidayati Adi Putri, Master of Pharmaceutical Sciences Program, 2026
Contributor: (1) Rika Yulia, (2) Fauna Herawati

ABSTRACT

Caesarean section (CS) is a high-risk delivery. The mortality rate in CS patients is 25 times higher than vaginal delivery. The number of CS deliveries continues to increase every year. To improve public health, the government has set several national program priorities, one of which is reducing maternal and infant mortality. A retrospective study was performed covering the period of January – May 2025, with data analyzed using descriptive statistics. This study aims to determine the profile of pregnant women based on Robson classification, the achievement of response time for emergency CS patients, the percentage of CS elective delay time and analyze antibiotic use in CS patients quantitatively and qualitatively, as well as the effect of prophylactic antibiotic administration time on the incidence of surgical site infections. The results showed that group 4 (23.8%) in the Robson classification was the highest group of pregnant women. The response time for all emergency CS patients (100%) met the standard of less than 30 minutes, and there were no delays in elective CS. Cefazolin was the antibiotic with the highest DDD/100 bed days (50.48/100 bed days in emergency CS, 47.94/100 bed days in elective CS) and was the only antibiotic in the DU90% category. Analysis using the Gyssen flowchart showed that appropriate antibiotic use had the highest percentage (90.91% in emergency CS, 50.25% in elective CS). Surgical site infections occurred in 2 patients (0.93%) and had a weak correlation with the timing of prophylactic antibiotic administration.

Keyword: Pregnant women profile, response time emergency CS, analysis of antibiotic use, Surgery Site of Infection